PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA PENERAPAN DECISION TREE METHOD DALAM MENGANALISIS TRAITS KEPRIBADIAN NEUROTICISM PADA MAHASISWA PKM-AI



Diusulkan Oleh : Syarafina Dewi (672019063) Diva Christalivea (672019073)

Muhammad Septian N. (672019197)

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA 2021

PENGESAHAN PROPOSAL PKM-AI

1. Judul Kegiatan : Penerapan Decision Tree Method dalam Menganalisis Traits Kepribadian Neuroticism pada Mahasiswa : PKM-AI 2. Bidang Kegiatan 3. Ketua Pelaksana Kegiatan a. Nama Lengkap : Muhammad Septian Nugroho Pengusul b. NIM : 672019197 : S1 Teknik Informatika c. Jurusan d. Perguruan Tinggi : Universitas Kristen Satya Wacana e. Alamat Rumah dan No.Telp/HP : Tingkir Lor, Salatiga f. Email : 672019197@student.uksw.edu 2. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 2 Orang 3. Dosen Pendamping a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Adi Nugroho, S.T., M.M.S.I b. NIDN/NIDK 0619086503 c. Alamat Rumah dan No.Telp/HP : Perum Taman Mutiara Blok F1 no 7-8, Tingkir, Salatiga. 082225391919 4. Biaya Kegiatan Total a. Fakultas : Rp. b. Sumber lain : -

: 5 bulan

Jangka Waktu Pelaksanaan

Menyetujui Wakil Dekan

Ketua Pelaksana



(Michael Bezaleel Wenas, S.Kom., M.Cs.) NIDN. 0612018501 (Muhammad Septian N.) NIM. 672019197

Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Dosen Pendamping,



(<u>Dr. Andeka Rocky Tanaamah, S.E., M.Cs</u>) NIDN. 0605067602 (Dr. Adi Nugroho, S.T., M.M.S.I) NIDN 0619086503

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	4
BAB 1. PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang 1.2 Rumusan Masalah 1.3 Tujuan Penelitian 1.4 Manfaat Penelitian 1.5 Urgensi Kegiatan	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Neuroticism2.2 Decision Tree2.3 RapidMiner	
BAB 3. METODE PENELITIAN 3.1 Pengumpulan Data 3.2 Metode Pengolahan Data 3.3 Instrumen Penelitian 3.4 Hasil dan Pembahasan 3.5 Kesimpulan	12
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	X
4.1 Anggaran Biaya 4.2 Jadwal Kegiatan	X X
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti	35 35 X 41 42

PENERAPAN DECISION TREE METHOD DALAM MENGANALISIS TRAITS KEPRIBADIAN NEUROTICISM PADA MAHASISWA

Syarafina Dewi, Diva Christalivea, Muhammad Septian Nugroho

Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Dr. O. Notohamidjojo No.1 - 10, Blotongan, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50715, Indonesia 672019197@student.uksw.edu

ABSTRAK

Kepribadian adalah sesuatu yang menggambarkan keunikan seseorang yang membedakan orang tersebut dengan orang lain. Dengan mengetahui kepribadian seseorang maka akan dapat meramalkan perilaku yang akan ditampilkan orang tersebut dalam menghadapi suatu situasi tertentu. Big Five personality adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk melihat kepribadian manusia melalui trait yang tersusun dalam 5 dimensi kepribadian yang telah dibentuk dengan menggunakan analisis faktor. Salah satu dimensi dalam Big Five Personality adalah neuroticism. Neuroticism dapat didefinisikan sebagai kepemilikan akan emosi negatif seperti cemas, khawatir, rasa tidak aman, dan labil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis salah satu dari 5 dimensi Traits Personality, yaitu neuroticism menggunakan salah satu metode Machine Learning, yaitu Decision Tree. Subjek penelitian ini adalah 86 Mahasiswa dari berbagai fakultas dan universitas di Indonesia. Hasil dari penelitian ini akan menunjukan ada atau tidaknya mahasiswa dengan neuroticism rendah, normal, maupun tinggi.

Keyword: ¹Big Five Personality, ²neuroticism, ³decision tree

ABSTRACT

Personality is something that describes a person's uniqueness that distinguishes that person from others. By knowing a person's personality, it will be able to predict the behavior that will be displayed by that person in dealing with a certain situation. Big Five p\Personality is one approach used to see human personality through traits that are arranged in 5(five) personality dimensions that have been forme using factor analysis. One of the dimensions in the Big Five Personality is neuroticism. Neuroticism can be defined as possession of negative emotions such as anxiety, worry, insecurity, and lability. The purpose of this research is to analyze one of the 5(five) dimensions of traits personality, specifically neuroticism using one of the Machine Learning method, specifically Decision Tree. The subjects of this research is 86(eighty-six) students from various faculties and universities in Indonesia. The results of this research indicate the presence or absence of the students with low, normal, or high neuroticism.

Keywords: ¹Big Five Personality, ²neuroticism, ³decision tree

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Neuroticism merupakan traits kepribadian telah lama menjadi topik yang menarik untuk psikolog. Banyak dari kita yang tidak menyadari akan pentingnya bagi kesehatan. *Neuroticism* mengacu pada perbedaan individu dalam respons emosional, seperti anxiety -respon terhadap sesuatu yang mengancam-, angry -emosi yang muncul karena adanya gangguan sehingga menyebabkan rasa kesal, kecewa, dan frustrasi-, depression –gangguan suasana hati sehingga menyebabkan perasaan sedih yang mendalam dan rasa tidak peduli-, dan vulnerability -Kerentanan atau rapuh secara psikologis-. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *mental health* mahasiswa dengan menggunakan metode *decision tree*. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti yang nantinya diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk tetap menjaga kesehatan mental serta dapat mendorong universitas/fakultas untuk memfasilitasi/menyediakan layanan guna menjaga kesehatan mental mahasiswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat terkuaknya tingkat neuroticism yang dialami oleh mahasiswa pada saat ini terkait dengan perkuliahan atau kehidupannya, dengan data yang diperoleh penulis menerapkan *Machine* Learning dengan metode decision tree.

Luaran dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran mahasiswa dan universitas/fakultas akan pentingnya menjaga kesehatan mental serta dapat memanfaatkan data juga mengolahnya dan menerapkannya dalam Dengan berbagai metode yang ada di dalam Machine Learning, seperti yang terdapat pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode decision tree. Decision tree merupakan metode Machine Learning yang bekerja dengan bentuk seperti pohon untuk memutuskan sesuatu. Luaran dari penelitian ini adalah artikel ilmiah yang dapat memberikan informasi kepada Mahasiswa juga Fakultas/ Universitas, atau para peneliti lainnya terkait fenomena yang ada. Diharapkan hal tersebut mampu menumbuhkan kesadaran Mahasiswa juga fakultas/ universitas untuk membantu menjaga dan juga mendukung kesehatan mental para mahasiswa juga universitas/fakultas dapat menyediakan fasilitas tersebut kedepannya.

B. Rumusan masalah

- 1. Bagaimana implementasi *Machine Learning* dengan menggunakan metode *decision tree* dalam kesehatan mental mahasiswa?
- 2. Bagaimana tingkat *traits* kepribadian *neuroticism* pada mahasiswa dengan menggunakan metode *decision tree*?
- 3. Bagaimana pentingnya mendeteksi tingkat *traits* kepribadian *neuroticism* pada mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1. Mengetahui bagaimana implementasi *Machine Learning* dengan metode *decision tree*.
- 2. Mengetahui tingkat *traits* kepribadian *neuroticism* pada mahasiswa dengan menggunakan metode *decision tree*.
- 3. Mengetahui pentingnya mendeteksi tingkat *traits* kepribadian *neuroticism* pada mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan memberikan manfaat dalam bidang Teknologi Informasi yaitu mengenai penerapan algoritma Decision Tree.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan informasi untuk penelitian lain tentang algoritma *Decision Tree*.

3. Bagi Organisasi

Hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi yang baik untuk setiap mahasiswa agar menjaga kesehatan mental juga Universitas/Fakultas dapat mendukung mahasiswa untuk menjaga kesehatan mental bagi mahasiswanya.

E. Urgensi Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan mampu mengetahui tingkat *neuroticism* pada mahasiswa agar mahasiswa sadar akan pentingnya kesehatan mental mereka terutama dalam dimensi *neuroticism*. Mahasiswa dengan tingkat *neuroticism* yang tinggi

cenderung lebih fokus dan reaktif terhadap kegiatan yang negatif dibandingkan dengan kegiatan sehari-hari yang positif. Mendeteksi tingkat *neuroticism* pada mahasiswa perlu karena mahasiswa adalah generasi penerus bangsa.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Neuroticism

Neuroticism dijelaskan sebagai trait mengenai stabilitas emosi, yang mengacu pada kecenderungan keadaan emosi individu yang negatif sehingga secara konsisten individu merasa mudah cemas dan juga marah (Feist & Feist, 2008). Pengalaman dengan emosi negatif tersebut cenderung konsisten, tetapi sebenarnya tidak menyenangkan (Tamir, 2005). Individu dengan neuroticism tinggi cenderung hanya berfokus pada hal negatif dalam hidup dibandingkan dengan hal positif yang ada (Feist & Feist, 2008). Individu dengan tingkat neuroticism tinggi juga cenderung mengalami kesulitan dalam mempertahankan hubungan dengan pasangan karena individu cenderung mengatur standar yang tidak realistis (Kurdek, 1997). Di dalam neuroticism terdapat berbagai faset, yaitu:

a. Anxiety (Kecemasan)

Kaplan, Sadock dan Grebb (dalam Fausiah & Widury, 2007) menyatakan bahwa kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang terjadi menyertai perkembangan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup. Kecemasan sampai pada taraf tertentu dapat mendorong meningkatnya performa dan produktivitas. Kecemasan ini disebut facilitating anxiety. Misalnya cemas mendapat nilai yang buruk akan membuat siswa/ mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi ujian. Tetapi, jika tingkat kecemasan itu sangat tinggi, justru akan mengganggu. Kecemasan ini disebut debilitating anxiety. Misalnya, cemas berlebihan saat akan ujian justru akan membuat blank dan tidak bisa menjawab pertanyaan.

b. *Angry* (Amarah)

Marah merupakan salah satu jenis emosi yang muncul akibat adanya pertentangan atau gangguan sehingga menimbulkan perasaan kesal, kecewa, frutasi, atau sakit hati. Saat seseorang dapat marah pada orang tertentu, acara atau peristiwa traumatis, dan marah pada masalah pribadi. Marah seperti emosi lainnya yang menimbulkan perubahan fisik maupun juga psikologis. seperti denyut jantung menjadi lebih cepat, dada terasa sesak, tubuh memanas, otot menjadi tegang, dan mungkin akan mengepalkan tangan, mudah tersinggung, merasa terhina, merasa membenci, atau bahkan menangis karena amarah, berteriak, memulai perkelahian, memecahkan atau melempar barang, dan mengabaikan seseorang.

c. Depression (Kecemasan)

Depresi merupakan gangguan dalam suasana hati (mood) yang ditandai dengan perasaan sedih yang mendalam dan rasa tidak peduli. Semua orang pasti pernah merasa sedih atau murung. Seseorang dinyatakan mengalami depresi jika sudah 2 minggu merasa sedih, putus harapan, atau tidak berharga.Depresi yang dibiarkan berlanjut dan mendapatkan penanganan bisa menyebabkan terjadinya penurunan produktivitas kerja, gangguan hubungan sosial, hingga munculnya keinginan untuk bunuh diri. Beberapa ciri seseorang mengalami psikologi yang depresi Mengalami kecemasan dan kekhawatiran yang berlebihan, tidak stabil secara emosional, dll. Ada juga fisik dari seseorang mengalami depresi beberapa diantaranya ialah selalu merasa lelah dan tak bertenaga, mengalami pusing dan rasa nyeri tanpa penyebab yang jelas,dll.

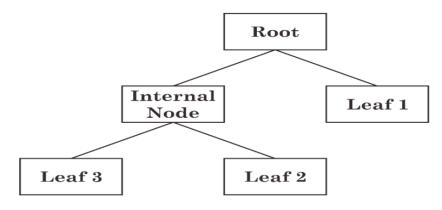
d. Vulnerability (Kerapuhan, kerentanan secara psikologis)

Pada tiap-tiap orang mempunyai kerentanan tersendiri pada dirinya. Kerentanan tersebut mengganggu kognitif dan psikologis individunya, hal tersebut dikenal dengan "Vulnerability" atau bisa disebut juga Kerentanan Psikologis. Vulnerability ini merupakan salah satu penyebab terbesar

dari depresi dan stres. *Vulnerability* dinilai sebagai suatu yang mengancam juga dan sangat menyinggung perasaan sehingga memunculkan depresi dan emosi mendalam. Terlebih parahnya pada saat orang lain mengejek dengan menggunakan "*Vulnerability*" yang dialami orang lain. Banyak terjadi hal seperti demikian di sekolah, kompleks perumahan, dan lingkungan lain. Perilaku tersebut dapat digolongkan sebagai bentuk Perundungan atau "*Bullying*".

2. Decision Tree

Decision tree (pohon keputusan) adalah sebuah diagram alir yang mirip dengan struktur pohon, di mana setiap internal node menotasikan atribut yang diuji, setiap cabangnya merepresentasikan hasil dari atribut tes tersebut, dan leaf node merepresentasikan kelas-kelas tertentu atau distribusi dari kelas-kelas (Han & Kamber, 2001).



Gambar 1. Contoh Pohon Keputusan

Pohon keputusan memiliki node pohon yang merepresentasikan atribut yang telah diuji dan setiap cabangnya merupakan suatu pembagian hasil uji serta node daun (leaf) merepresentasikan kelompok kelas tertentu (Han & Kamber, 2006). Level node teratas dari sebuah pohon keputusan adalah node akar (root) yang biasanya berupa atribut yang memiliki pengaruh paling besar pada suatu kelas tertentu. Konsep dasar dari pohon keputusan adalah mengubah data menjadi model pohon keputusan, kemudian mengubah model pohon menjadi rule dan menyederhanakan rule. Data dalam pohon keputusan dinyatakan dalam bentuk tabel dengan atribut dan record.

Cabang-cabang dari pohon keputusan merupakan pertanyaan klasifikasi sedangkan untuk daun daunnya merupakan kelas-kelas atau kelompoknya. Tujuan dari algoritma C4.5 adalah untuk melakukan

klasifikasi sehingga hasil dari pengolahan dataset berupa pengelompokan data ke dalam kelas-kelas tertentu. Pohon keputusan berguna untuk mengeksplorasi data, menemukan hubungan tersembunyi antara sejumlah calon variabel input dengan sebuah variabel target. Dengan demikian, manfaat utama penggunaan pohon keputusan adalah kemampuannya untuk membuat proses pengambilan keputusan yang kompleks menjadi lebih sederhana sehingga pengambil keputusan akan lebih menginterpretasikan solusi dari permasalahan.

Decision tree merupakan metode klasifikasi dan prediksi yang sangat kuat dan terkenal. Metode decision tree mengubah fakta yang sangat besar menjadi pohon keputusan yang mempresentasikan aturan. Aturan dapat dengan mudah dipahami dengan bahasa alami. Dan mereka juga dapat diekspresikan dalam bentuk basis data seperti *Structure Query Language* (SQL) untuk mencari record pada data tertentu. Sebuah decision tree adalah sebuah struktur yang dapat digunakan untuk membagi kumpulan data yang besar menjadi himpunan-himpunan record yang lebih kecil dengan menerapkan serangkaian aturan keputusan. Pada decision tree setiap simpul daun menandai label kelas. Simpul yang bukan simpul akhir terdiri dari akar dan simpul internal yang terdiri dari kondisi tes atribut pada sebagian record yang mempunyai karakteristik yang berbeda. Simpul akar dan simpul internal ditandai dengan bentuk oval dan simpul daun ditandai dengan bentuk segi empat (Muzakir & Wulandari, 2016).

Algoritma C4.5 merupakan salah satu algoritma yang dapat digunakan untuk mengkonstruksi sebuah pohon keputusan. Algoritma C4.5 merupakan pengembangan algoritma ID3 (Quinlan, 1993), dimana kekurangan yang dimiliki algoritma ID3 ditutupi oleh algoritma C4.5. Empat hal yang membedakan algoritma C4.5 dengan ID3 antara lain: tahan (robust) terhadap data noise, mampu menangani variabel dengan tipe diskrit maupun kontinu, mampu menangani variabel yang memiliki missing value, dan dapat memangkas cabang dari pohon keputusan (Elisa, 2007).

Algoritma C4.5 mempunyai input training sample dan samples. Training samples merupakan contoh data yang digunakan untuk membangun pohon keputusan yang telah diuji kebenarannya. Sedangkan samples merupakan field-field data yang akan digunakan sebagai parameter dalam melakukan klasifikasi data.

Ada beberapa tahapan dalam membuat sebuah *decision tree* dalam algoritma C4.5 (Larose, 2005) yaitu :

- 1. Mempersiapkan data training. Data training biasanya diambil dari data histori yang pernah terjadi sebelumnya atau disebut data masa lalu dan sudah dikelompokkan dalam kelas kelas tertentu.
- 2. Menghitung akar dari pohon. Akar akan diambil dari atribut yang akan terpilih, dengan cara menghitung nilai gain dari masing masing atribut, nilai gain yang paling tinggi yang akan menjadi akar pertama. Sebelum menghitung nilai gain dari atribut, hitung dahulu nilai entropy.

3. RapidMiner

RapidMiner adalah sebuah platform software untuk Machine Learning, Deep Learning, Text Learning, dan Predictive Analytics. .Implementasi menggunakan RapidMiner 9.10.1 digunakan untuk membantu menemukan nilai yang akurat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2009).

Metode penelitian kuantitatif banyak jenisnya. Penulis menggunakan metode komparatif karena penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui perbedaan variabel yang diteliti. Penelitian ini tidak mengharapkan kemampuan manipulatif, agar data yang dihasilkan benar-benar objektif dan akurat. Agar mendapatkan hasil yang sesuai, penulis menggunakan aplikasi *RapidMiner* versi 9.10.1 dengan metode *decision tree* untuk menganalisis penelitian ini. *Output* yang dihasilkan oleh *RapidMiner* termasuk otomatis meliputi hasil prediksi dan bagan *decision tree*.

Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan Teknik Kuesioner yang telah dibuat peneliti, yang merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner tersebut telah dibagikan secara acak kepada mahasiswa di berbagai Universitas di Indonesia dengan responden sebanyak 86 orang. Metode ini merupakan salah satu metode yang efisien karena peneliti telah mengetahui variabel-variabel apa yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden, juga mengingat Pandemi Covid-19, kami berdiskusi bahwa teknik pengumpulan data dengan kuesioner merupakan teknik yang terbaik.

Metode Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data hasil pengisian kuesioner dilakukan melalui skor dari 1-4 yang disesuaikan sesuai pertanyaan, yang mana pertanyaan kami adaptasi dari situs airlanggasafespace.com dari Universitas Airlangga dan mahasiswi Fakultas Psikologi IAIN Salatiga yang bernama Rr. Marietadhiyan Puri Firdausi. Sedangkan aspek penelitian terinspirasi dari salah satu komponen yang terdapat pada kepribadian *big five* menurut NEO PI-R yang dikembangkan oleh Costa & McCrae (Pervin & John, 2001) yakni *neuroticism* dapat diketahui dengan mengukur kecemasan (*anxiety*), kemarahan (*anger*), depresi (*depression*), kesadaran diri (*self-consciousness*), kurangnya kontrol diri (*immoderation*), kerapuhan (*vulnerability*).

Untuk pengukuran perilaku digunakan salah satu bentuk tes psikologis, yaitu skala Likert. Skala likert dipakai apabila ingin menggambarkan secara kasar posisi individu dalam kelompoknya (posisi relatif) ,ingin membandingkan skor subyek dengan kelompok normatif, ingin menyusun skala pengukuran yang sederhana dan mudah dibuat. Penskalaan model Likert merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya (Azwar, 2005).

Favourable	SS	SdS	SdTS	STS
Penilaian/Skoring	4	3	2	1
Unfavorable	SS	SdS	SdTS	STS
Penilaian/Skoring	1	2	3	4

Tabel 1. Penilaian/Skoring

Instrumen Penelitian

a. Instrumen Penelitian Decision Tree

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner di Google Form dan file dalam bentuk spreadsheet file excel. Transformasi data ini diperlukan sebagai masukan untuk perangkat lunak yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam pengolahan data transformasi, penulis menggunakan perangkat lunak *RapidMiner* versi 9.10.1. Instrumen penelitian dapat dijelaskan bahwa data penelitian berasal dari data kuesioner mahasiswa.

Dataset ini kemudian diubah kedalam bentuk file excel dengan format .xlsx . Setelah data dipilih yang berbentuk klasifikasi maka data kemudian dianalisis menggunakan software *RapidMiner* dengan menentukan id dan juga label. Dalam *RapidMiner* juga akan tertulis persentase dari tiap-tiap label yang nantinya otomatis dikalkulasikan dari *RapidMiner* beserta *tree* yang nanti terdapat pada *Result* dalam aplikasi *RapidMiner*.

b. Instrumen Penelitian Kuesioner

No	Variabe	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jaw	aban	
	l		Perilaku		SS	SdS	SdTS	STS
1	Neuroti cism	Anxiety	Menghind ar dari segala sesuatu yang membuat tertekan	1. Saya mudah cemas apabila sedang berhadapan dengan orang lain				
				2. Saya lebih suka meluangkan waktu untuk diri sendiri daripada berinteraksi dengan orang lain				

		3. Saya tidak merasa takut saat mengutarakan suatu pendapat dalam forum diskusi/ organisasi/ kelas		
		4. Saya akan mulai gemetar dan berkeringat dingin apabila berada di kerumunan		
		5. Saya tidak merasa risau dan cemas saat dihadapkan dengan banyak orang		
Angry	Tidak bisa mengontr ol emosi	6. Saya merasa marah apabila ada hal yang tidak sesuai harapan saya		
		7. Saya dapat mengelola marah saya bila dihadapkan dengan hal yang saya tidak setujui		
		8. Saya mudah tersinggung dan cenderung memperlihatkan ekspresi amarah saya		

		9. Saya mudah memaafkan dan menerima atas hal yang membuat saya kesal		
		10. Saya cenderung kesal dan tidak menerima kritik orang lain yang tertuju kepada saya		
Depres sion	Merasa lelah dan pasrah	11. Saya merasa lelah dan bosan dengan semua yang telah terjadi dalam hidup saya		
		12. Saya merasa bahagia dan bersyukur dengan hidup saya saat ini		
		13. Saya cenderung pasrah dengan kondisi saya saat ini		
		14. Saya kesulitan dalam mengerjakan berbagai kegiatan		

	1			 -
		15. Saya terlalu sering tidak dapat menyelesaikan tugas saya karena terlalu malas untuk menjalani hidup		
Vulner ability		16. Saya pernah menjadi korban perundungan atau pembullyan yang mengakibatkan trauma yang mendalam		
		17. Saya mudah memaafkan dan melupakan atas segala kejadian yang terjadi di masa lalu		
		18. Saya merasa cukup bahagia dan puas dengan hidup saya saat ini		
	Ketidakma mpuan dalam	19. Saya merasa tidak berarti dan lemah		
	menghada pi sesuatu. Rapuh secara psikologis	20. Saya masih terbayang-bayang atas hal yang kurang mengenakkan saya di masa lalu		

Tabel 2. Instrumen Penelitian Kuesioner

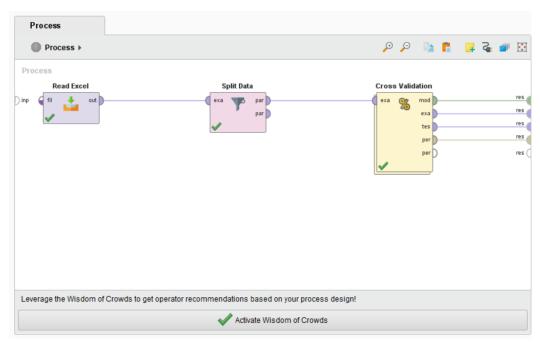
c. BluePrint

No	Dimensi	Indikator	No Item		`Tot al
			Favorable	Unfavorabl e	
1	Anxiety	Menghindar dari segala sesuatu yang membuat tertekan	1, 2, 4	3, 5	5
2	Angry	Tidak bisa mengontrol emosi	6,8,10	7,9	5
3	Depression	Merasa lelah dan pasrah	11,13,14, 15	12	5
4	Vulnerability	Ketidakmampuan dalam menghadapi sesuatu	16, 19, 20	17, 18	5

Tabel 3. BluePrint

Hasil dan Pembahasan

RapidMiner merupakan perangkat lunak bersifat terbuka (open source) yang menjadi sebuah solusi untuk melakukan analisis terhadap data mining, text mining dan analisis prediksi. Data yang sudah kami bagi berdasarkan posisi terakhir objek pada saat pengujian. Hasil pengujian tersebut akan kami hitung ulang menggunakan metode decision tree, untuk membuktikan ketepatan prediksi atau hasil pengujian berdasarkan nilai titik koordinat setiap pengujian.



Gambar 2. Process RapidMiner Decision Tree

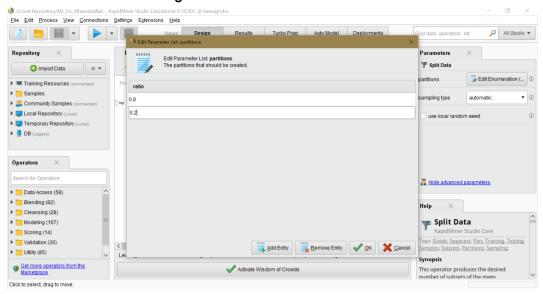
Berdasarkan Gambar 2 di atas Process 1 ada beberapa operator yang digunakan. Berikut keterangan dan fungsi dari operator-operator tersebut :

a. Read Excel

Terdapat 86 data yang telah disiapkan(dalam bentuk excel) untuk diklasifikasikan dengan metode *decision tree* yang hasilnya akan diolah lagi untuk menentukan keakuratan.

b. Split Data

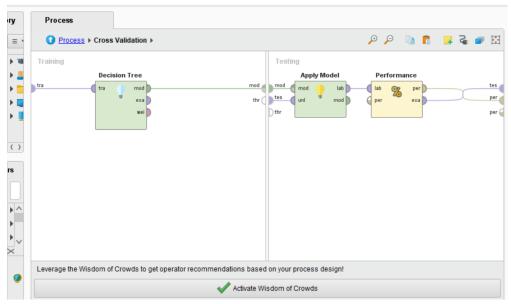
Data akan dibagi menjadi data *training* dan data *testing* sesuai yang diinginkan. Di sini pembagian data *training* dan data *testing* adalah sebesar 0.8 dan 0.2.



Gambar 3. Parameter List Partition

c. Cross Validation

Setelah data melewati beberapa operator untuk mempersiapkan data, operator akan memulai proses. Terbagi menjadi dua sub proses Training dan sub proses Testing. Pada subprocess Training diletakkan operator decision tree, data akan diuji atau diproses dengan menggunakan algoritma decision tree. Selesai diproses, data hasil lalu masuk ke dalam sub proses Testing untuk diukur hasil kinerjanya.



Gambar 4. Cross Validation

Di dalam Validasi seperti pada Gambar di atas Process 2 terdapat beberapa operator pendukung sebagai berikut :

- a. *Modeling* (*Decision tree*): operator model ini menerapkan algoritma decision tree dengan atribut model yang telah disesuaikan, dipilih decision tree dengan metode information gain.
- b. Apply Model: Operator ini akan menguji data hasil dari operator decision tree setelah itu, model ini mendapatkan prediksi pada data yang tidak terlihat atau untuk mengubah data dengan menerapkan model preprocessing.
- c. Performance : pada hasil akhir proses ini performance akan menampilkan hasil. Data hasil pembagian masing-masing data sesuai prediksi atau tidak hingga persentase keakuratan pengkategorian decision tree, dengan memberikan dua hasil pokok yaitu bagan decision tree dan tabel performance.

Hasil *performance* vektor pada gambar menunjukkan seberapa besar ketepatan ataupun kesamaan hasil data percobaan dengan perhitungan decision tree, yang dalam kasus ini kami menggunakan *decision tree* information gain.

	true Normal	true Low	true High	class precision
pred. Normal	25	10	3	65.79%
pred. Low	6	19	1	73.08%
pred. High	1	0	0	0.00%
class recall	78.12%	65.52%	0.00%	

Gambar 5. Performance

Performance hasil diatas bahwa ketepatan akurasi decision tree dengan hasil uji coba jatuh mencapai 67.38%. Performance vector juga memberitahukan berapa dan pada kategori mana saja data yang sesuai atau tidak sesuai antara hasil ujicoba dengan perhitungan decision tree. Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan melalui form kuisioner yang telah diisi oleh responden dan diolah pada RapidMiner, didapat hasil:

Decision Tree Vurnerability High Normal Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan Angry Angry Normal Low Low Anxiety Anxiety Low Normal Normal

Gambar 6. Hasil neuroticism dengan decision tree

Dari gambar hasil *decision tree* diawali dengan root pertamanya *Vulnerability*. Perhitungan ini menggunakan metode *decision tree* Informasi Gain. Untuk membuktikan perhitungan *decision tree* oleh RapidMiner kami akan mencoba menghitung ulang secara manual, dengan rumus *decision tree* informasi gain.

Melakukan perhitungan entropy:

Entropy (S) =
$$\sum -pi \times log 2 pi$$

Keterangan:

S: Himpunan kasus

n : Jumlah partisi dalam S Pi : Partisi dari Si terhadap S

Dalam menghitung tingkat ketidak-aturan distribusi data menggunakan rumus entropy. Semakin rendah entropy, semakin teratur dan seragam distribusi data yang ada. Semakin tinggi entropy, semakin tidak teratur dan acak distribusi datanya.

Menentukan nilai dari entropy dengan rumus yang ditulis sebagai Entropy (S) = -P + log 2P + - P - log 2P - dengan S adalah data sampel yang digunakan untuk training, P + adalah jumlah yang beresolusi positif (mendukung) pada data sampel untuk kriteria tertentu, dan P - adalah jumlah yang beresolusi negatif (tidak mendukung) pada data sampel untuk kriteria tertentu. Entropy merupakan jumlah bit yang dibutuhkan untuk menyatakan suatu kelas. Semakin kecil nilai entropy, semakin baik digunakan dalam mengekstraksi suatu kelas.

Penyelesaian:

Entropy (Total)

$$q1 = -\frac{39}{86} \log^2 \frac{39}{86} - \frac{42}{86} \log^2 \frac{42}{86} - \frac{5}{86} \log^2 \frac{5}{86} = 1,260943141$$

Anxiety

Low

$$q1 = -\frac{16}{30}\log^2\frac{16}{30} - \frac{13}{30}\log^2\frac{13}{30} - \frac{1}{30}\log^2\frac{1}{30} = 1,170033384$$

$$q2 = -\frac{22}{48} \log^2 \frac{22}{48} - \frac{22}{48} \log^2 \frac{22}{48} - \frac{4}{48} \log^2 \frac{4}{48} = 1,330483517$$
 High

$$q3 = -\frac{1}{8}\log^2\frac{1}{8} - \frac{7}{8}\log^2\frac{7}{8} = 0,5435644432$$

Angry

Low

$$q1 = -\frac{25}{42} \log^2 \frac{25}{42} - \frac{17}{42} \log^2 \frac{17}{42} = 0,9736680645$$

Normal

$$q2 = -\frac{14}{42} \log^2 \frac{14}{42} - \frac{24}{42} \log^2 \frac{24}{42} - \frac{4}{42} \log^2 \frac{4}{42} = 1,312744353$$
 High

$$q3 = -\frac{1}{2}\log^2\frac{1}{2} - \frac{1}{2}\log^2\frac{1}{2} = 1$$

Vulnerability

Low

$$q1 = -\frac{30}{42} \log^2 \frac{30}{42} - \frac{11}{42} \log^2 \frac{11}{42} - \frac{1}{42} \log^2 \frac{1}{42} = 0,9813539544$$
Normal

$$q2 = -\frac{9}{35} \log^2 \frac{9}{35} - \frac{25}{35} \log^2 \frac{25}{35} - \frac{1}{35} \log^2 \frac{1}{35} = 0,9971193096$$
High

$$q3 = -\frac{6}{9} log^2 \frac{6}{9} - \frac{3}{9} log^2 \frac{3}{9} = 1,260943141$$

Jenis Kelamin

Perempuan

$$q1 = -\frac{19}{44} \log^2 \frac{19}{44} - \frac{22}{44} \log^2 \frac{22}{44} - \frac{3}{44} \log^2 \frac{3}{44} = 1,287317849$$
 Laki-laki

$$q2 = -\frac{20}{42} \log^2 \frac{20}{42} - \frac{20}{42} \log^2 \frac{20}{42} - \frac{2}{42} \log^2 \frac{2}{42} = 0,7751453927$$

Gain merupakan salah satu langkah pemilihan atribut yang digunakan untuk memilih tes atribut setiap simpul pada pohon keputusan atau dengan kata lain gain merupakan tingkat pengaruh suatu atribut terhadap keputusan atau ukuran efektivitas suatu variabel dalam mengklasifikasikan data.

$$Gain(S, A) = Entropy(S) \sum_{i=1}^{n} \frac{|Si|}{|S|} - *Entropy(Si)$$

Keterangan:

A : Atribut

S : Himpunan kasus

n : Jumlah partisi himpunan atribut A

Si : Partisi dari S

Entropy (S) : entropy untuk sampel-sampel yang memiliki nilai v.

Gain Anxiety

$$g1 = 1,260943141 - (\tfrac{30}{86}x1.170033384) + (\tfrac{48}{86}x1.330483517) + (\tfrac{8}{86}x0.5435644432) = 0.05963237494$$

Gain Angry

$$g2 = 1,260943141 - (\frac{42}{86}x0.9736680645) + (\frac{42}{86}x1.312744353) + (\frac{2}{86}x1) = 0.1210673093$$

Gain Vulnerability

$$g3 = 1,260943141 - (\frac{42}{86}x0.9813539544) + (\frac{35}{86}x0.9971193096) + (\frac{9}{86}x0.9182958341) = 0.27977215$$

Gain Jenis Kelamin

$$g4 = 1,260943141 - (\frac{44}{86}x1.287317849) + (\frac{42}{86}x0.7751453927) = 0.2237560267$$

			JML	D	EPRESSIC	ON		
Node	Atri	but	KASUS (S)	LOW	NORMAL	HIGH	ENTROPY	GAIN
1	TOTAL		86	39	42	5	1.26094 3141	
	ANXIET Y							0.05963 237494
		LOW	30	16	13	1	1.17003 3384	
		NORMA L	48	22	22	4	1.33048 3517	
		HIGH	8	1	7	0	0.54356 44432	
2	ANGRY							0.12106 73093
		LOW	42	25	17	0	0.97366 80645	
		NORMA L	42	14	24	4	1.31274 4353	
		HIGH	2	0	1	1	1	
3	.NERABIL							0.27977 21594
		LOW	42	30	11	1	0.98135 39544	
		NORMA L	35	9	25	1	0.99711 93096	

		HIGH	9	0	6	3	0.91829 58341	
4	JENIS KELAMI N							0.22375 60267
		PEREM PUAN	44	19	22	3	1.28731 7849	
		LAKI-LA KI	42	20	20	2	0.77514 53927	

Tabel 4. Information Gain

Confusion Matrix

Confusion Matrix adalah tabel dengan 4 kombinasi berbeda dari nilai prediksi dan nilai aktual. Ada empat istilah yang merupakan representasi hasil proses klasifikasi pada confusion matrix yaitu True Positif, True Negatif, False Positif, dan False Negatif.

Akurasi, TPR (*True Positive Rate*)/sensitivity, TNR (*True Negative Rate*)/specificity, FPR (*False Positive Rate*) , precision, recall, dan F-Score.

$$Acc = \frac{TP + TN}{TP + FP + FN + TN}$$

$$Acc = \frac{45}{65} = 0.67$$

$$TPR = \frac{TP}{TP + FN}$$

$$TPR = \frac{44}{51} = 0.86$$

$$TNR = \frac{TN}{TN + FP}$$

$$TNR = \frac{1}{14} = 0.07$$

$$FPR = \frac{FP}{FP + TN}$$

$$FPR = \frac{13}{14} = 0.92$$

$$Precision = \frac{TP}{TP + FP}$$

$$Precision = \frac{44}{57} = 0.77$$

$$Recall = \frac{TP}{TP + FN}$$

$$Recall = \frac{44}{51} = 0.86$$

$$F - Score = (1 + \beta^{2}) \frac{PR}{R + \beta^{2}P}$$

$$F - Score = (1 + 1^{-2}) \frac{0.77 \cdot 0.86}{0.86 + 1^{-2}0.77} = 0.81$$

DAFTAR PUSTAKA

Galderisi, S., Heinz, A., Kastrup, M. and Sartorius, N. (2017). *A proposed new definition of mental health*. [online] ResearchGate. Available at: https://www.researchgate.net/publication/317685986_A_proposed_new_definition_of_mental_health [Accessed 8 Nov. 2021].

Seligman, Martin E. P., et al. "Positive Psychology Progress: Empirical Validation of Interventions." *American Psychologist*, vol. 60, no. 5, 2005, pp. 410–421, 10.1037/0003-066x.60.5.410.

Lahey, B.B. (2009). Public health significance of neuroticism. *American Psychologist*, [online] 64(4), pp.241–256. Available at: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2792076/ [Accessed 11 Nov. 2021].

Uinsby.ac.id. (2021). View of Neuroticism Sebagai Moderator Dalam Hubungan Antara Komitmen Dan Motif Berkorban Dalam Hubungan Berpacaran. [online] Available at: http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/IPR/article/view/210/153 [Accessed 12 Nov. 2021].

Syamsu, S, Muhajirin, M & Wijaya, NS 2019, 'Rules Generation Untuk Klasifikasi Data Bakat dan Minat Berdasarkan Rumpun Ilmu Dengan Decision Tree', *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 9, no. 1, p. 40, viewed 12 November 2021,

https://jurnal.akba.ac.id/index.php/inspiration/article/view/2495>.

123dok.com. (2017). TUJUAN URGENSI PENELITIAN TEMUAN YANG
DITARGETKAN KONTRIBUSI UNTUK BIDANG PENGUSUL LUARAN YANG
DIHARAPKAN MANFAAT PENELITIAN. [online] Available at:
https://text-id.123dok.com/document/rz3llkrmz-tujuan-urgensi-penelitian-temuan-

yang-ditargetkan-kontribusi-untuk-bidang-pengusul-luaran-yang-diharapkan-manf aat-penelitian.html [Accessed 12 Nov. 2021].

https://www.alodokter.com/author/vanyalo (2017). *Mengenal Anxiety yang mengganggu dan Berbagai Jenisnya*. [online] Alodokter. Available at: https://www.alodokter.com/mengenal-anxiety-yang-mengganggu-dan-berbagai-jen isnya [Accessed 12 Nov. 2021].

https://www.alodokter.com/author/y2afrika (2014). *Depresi*. [online] Alodokter. Available at: https://www.alodokter.com/depresi [Accessed 12 Nov. 2021].

Hello Sehat. (2021). *Jangan Biarkan Amarah Mengendalikan Anda, Pelajari Anger Management Berikut Ini*. [online] Available at: https://hellosehat.com/mental/anger-management/ [Accessed 12 Nov. 2021].

Syibbli Zainbrin (2012). Vulnerability (Kerentanan Psikologis) - Kompasiana.com. [online] KOMPASIANA. Available at: https://www.kompasiana.com/szain.brin/55285fd66ea8345e088b4570/vulnerabilit y-kerentanan-psikologis [Accessed 12 Nov. 2021].

123dok.com. (2017). *Instrument Penelitian Diagram Aktifitas Kerja Penelitian Model Decision Tree*. [online] Available at: https://text-id.123dok.com/document/lq5l07rz4-instrument-penelitian-diagram-akt ifitas-kerja-penelitian-model-decision-tree.html [Accessed 14 Nov. 2021].

Aline Embun Pramadhani and Tedy Setiadi (2014). Penerapan Data Mining untuk Klasifikasi Prediksi Penyakit Ispa (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) dengan Algoritma Decision Tree (Id3). *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, [online] 2(1), pp.160–168. Available at: https://www.neliti.com/publications/210945/penerapan-data-mining-untuk-klasifik asi-prediksi-penyakit-ispa-infeksi-saluran-p [Accessed 18 Nov. 2021].

Panji Bimo Nugroho Setio, Saputro, S. and Bowo Winarno (2020). Klasifikasi dengan Pohon Keputusan Berbasis Algoritme C4.5. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, [online] 3, pp.64–71. Available at: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/37650 [Accessed 19 Nov. 2021].

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota yang ditandatangani Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Muhammad Septian Nugroho
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	S1 Teknik Informatika
4	NIM	672019197
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Salatiga, 1 September 2001
6	Alamat E-mail	672019197@student.uksw.
7	Nomor Telepon/HP	082325279005

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Workshop Accounting Games	Sie. Sekret	Salatiga, Februari 2020 - batal karena pandemi
2	Webinar ITS Upgrade 2021	Koordinator kesekretariatan	Salatiga, April 2121 - Juli 2021
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-AI**.

Salatiga, 20 November 2021 Ketua Tim

(Muhammad Septian Nugroho)

Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Syarafina Dewi	
2	Jenis Kelamin	Perempuan	
3	Program Studi	S1 Teknik Informatika	
4	NIM	672019063	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kab. Semarang, 5 Juli 2001	
6	Alamat Email	672019063@student.uksw.	
7	Nomor Telepon/HP	088229534836	

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Fungsionaris Himpunan Mahasiswa S1 Teknik Informatika UKSW	Ketua Divisi Internal dan Eksternal	Periode 2020 - 2021 FTI UKSW
2	2021 2nd International Conference on Innovative and Creative Information Technology	Committee	23 September 2021 FTI UKSW
3	Workshop "Hacker vs. Developer: Adopting a Growth Mindset for Building Secure Apps"	Koordinator Satuan Tugas	20 November 2021 Zoom Meeting

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No. Jenis Penghargaan Pihak Pemberi Penghargaan Tahun

1	Juara III Lomba	Himpunan Mahasiswa S1	2021
	Innovation	Teknik Informatika	
	Technology	Universitas Kristen Satya	
	Competition 2021	Wacana	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-AI**.

Salatiga, 20 November 2021 Anggota Tim 1

(Syarafina Dewi)

Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Diva Christalivea	
2	Jenis Kelamin	Perempuan	
3	Program Studi	S1 Teknik Informatika	
4	NIM	672019073	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 6 Juni 2001	
6	Alamat E-mail	672019073@student.uksw.	
7	Nomor Telepon/HP	089609518419	

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Mentoring FTI	Mentor TI	April-Desember 2021 dan <i>Zoom Meeting</i>
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-AI**.

Salatiga,20 November 2021 Anggota Tim 2

(Diva Christalivea)

Lampiran 2. Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Adi Nugroho, S.T., M.M.S.I	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	
3	Program Studi	Teknik Informatika	
4	NIP/NIDN	0619086503	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 19 Agustus 1965	
6	Alamat E-mail	adi.nugroho@uksw.edu	
7	Nomor Telepon/HP	082225391919	

B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	Sarjana	S2/Magister	S3/Doktor
Nama Institusi	nstitusi Institut teknologi Bandung		UGM Jogjakarta
Jurusan/Prodi	Departemen Teknik Geologi - Fak. Teknologi Industri	Manajemen Sistem Informasi(Kon sentrasi Sistem Informasi Bisnis	Ilmu Komputer
Tahun Masuk-Lulus	1984-1993	1998-2001	

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

C.1. Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1.			
2.			
3.			

C.2. Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
----	------------------	-----------------	-------

1.	-	
2.		
3.		

C.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-AI**.

Salatiga,

Dosen Pendamping

(Dr. Adi Nugroho, S.T., M.M.S.I)

Lampiran 3. Kontribusi anggota penulis termasuk dosen pendamping

N o	Nama	Posisi Penulis	Bidang Ilmu	Kontribusi
1	Muhammad Septian Nugroho	Penulis pertama	Teknik Informatika	 Melaksanakan proses perancangan dan pembuatan penelitian Mengkoordinir tim Penyusunan proposal dan pertanggung jawaban melakukan pengumpulan data pustaka dan menyiapakan draft manuskrip
2	Syarafina Dewi	Penulis Kedua	Teknik Informatika	Melaksanakan proses perancangan dan pembuatan penelitianPenyusunan proposal dan pertanggung jawaban
3	Diva Christalivea	Penulis Ketiga	Teknik Informatika	Melaksanakan proses perancangan dan pembuatan penelitianPenyusunan proposal dan pertanggung jawaban
4	Dr. Adi Nugroho, S.T., M.M.S.I	Penulis korespo ndensi	Teknik Informatika	Pengarah dan desain kegiatan serta penyelaras akhir manuskrip

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Septian Nugroho

NIM : 672019197

Program Studi : S1 Teknik Informatika Fakultas : Fakultas Teknik Informasi

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-AI saya dengan judul Penerapan *Decision Tree Method* dalam Menganalisis *Traits* Kepribadian *Neuroticism* yang diusulkan untuk tahun anggaran 2021 adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar – benarnya.

Dosen Pendamping,

(Dr. Adi Nugroho, S.T., M.M.S.I)

NIDN/NIDK. 0619086503

Salatiga, 20 November 2021 Yang menyatakan,



(Muhammad Septian Nugroho) 672019197.

Mengetahui, Ketua Program Studi

CAP + Tanda tangan

(Nama Lengkap + Gelar) NIP/NIK. (isi no NIP/NIK) NOTE: Kop Surat



UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI PROPOSAL KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Jl. Dr. O. Notohamidjojo Kel. Blotongan, Kec. Sidorejo, Salatiga Kampus UKSW Blotongan, Salatiga 50711 Jawa Tengah –Indonesia